

**PELAKSANAAN PROGRAM PEMINATAN TERHADAP PESERTA
DIDIK DI SMA NEGERI 1 IV KOTO KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) dalam Bidang Bimbingan dan Konseling*



Oleh:

NIDIA ALTA
18017/2010

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN

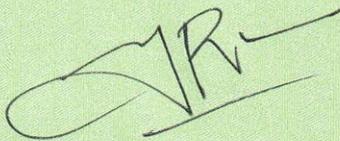
PELAKSANAAN PROGRAM PEMINATAN TERHADAP PESERTA
DIDIK DI SMA NEGERI 1 IV KOTO KABUPATEN AGAM

Nama : Nidia Alta
NIM/BP : 18017/2010
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2015

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Drs. Yusri, M.Pd., Kons.
NIP. 19560303 198003 1 006

Pembimbing II



Drs. Ashidir Ilyas, M.Pd., Kons.
NIP. 19560616 198003 1 004

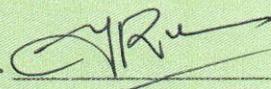
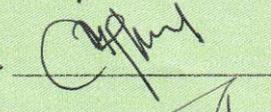
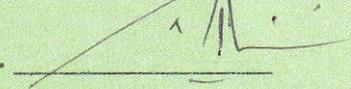
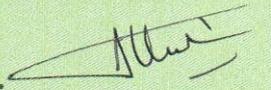
HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pelaksanaan Program Peminatan terhadap Peserta
Didik di SMA Negeri 1 IV Koto Kabupaten Agam
Nama : Nidia Alta
NIM/BP : 18017/2010
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2015

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Yusri, M.Pd., Kons.	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons.	2. 
3. Anggota	: Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons.	3. 
4. Anggota	: Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons.	4. 
5. Anggota	: Dra. Zikra, M.Pd., Kons.	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Mei 2015

Yang menyatakan,



Nidia Alta

ABSTRAK

Judul : Pelaksanaan Program Peminatan terhadap Peserta Didik di SMA Negeri 1 IV Koto Kabupaten Agam
Peneliti : Nidia Alta
Pembimbing : 1. Drs. Yusri, M.Pd., Kons.
2. Drs. Asmidir Ilyas, M. Pd., Kons.

Peminatan adalah penempatan peserta didik pada program peminatan MIA, IIS, dan IBB pada tingkat SMA yang sesuai dengan potensi dan arah karir pilihan peserta didik. Idealnya guru BK/Konselor sudah memahami prosedur peminatan peserta didik berdasarkan Kurikulum 2013. Kenyataan di lapangan guru BK/Konselor belum sepenuhnya menguasai dan membantu mempersiapkan diri peserta didik dalam pemilihan program peminatan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan peminatan terhadap peserta didik dilihat dari pengumpulan data, informasi peminatan, identifikasi dan penetapan peminatan, penyesuaian, monitoring dan tindak lanjut.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas X yang terdaftar pada tahun ajaran 2014/2015 sebanyak 143 orang dengan sampel sebanyak 59 orang. Sampel dipilih dengan teknik *proportional random sampling*. Instrumen yang digunakan yaitu angket dengan menggunakan model skala Guttman. Data dianalisis dengan menggunakan teknik persentase.

Hasil penelitian tentang pelaksanaan program peminatan terhadap peserta didik mengungkapkan (1) pengumpulan data berada pada kategori baik (2) informasi peminatan berada pada kategori baik (3) identifikasi dan penetapan peminatan berada pada kategori baik (4) penyesuaian berada pada kategori baik (5) minitoring dan tindak lanjut berada pada kategori cukup baik.

Berdasarkan temuan penelitian ini, diharapkan guru BK/Konselor dapat lebih memonitoring dan melaksanakan tindak lanjut kepada peserta didik terutama bagi peserta didik yang mengalami permasalahan atau ketidakcocokan dalam menempati program peminatan.

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis sampaikan atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pelaksanaan Program Peminatan terhadap Peserta Didik di SMA Negeri 1 IV Koto Kabupaten Agam”**. Selanjutnya salawat beriring salam tidak lupa penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya ke alam yang berilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis mendapatkan arahan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik berupa moril maupun materil. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Drs. Yusri, M.Pd., Kons. sebagai penasehat akademik sekaligus sebagai pembimbing 1, yang telah membimbing, mengarahkan, dan memfasilitasi penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons. sebagai pembimbing II yang telah membimbing, mengarahkan, dan memfasilitasi penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Dr. Daharnis, M.Pd., Kons. selaku ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling.

4. Bapak Drs. Erlamsyah, M.Pd., Kons. selaku sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling.
5. Ibu Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons., Bapak Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons., dan Ibu Dra. Zikra, M.Pd., Kons. selaku penguji sekaligus penimbang instrumen (*judge*) yang memberikan motivasi, masukan, dan saran untuk perbaikan dan penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah mendidik dan membantu serta memberikan kemudahan kepada peneliti dalam rangka kelancaran penyelesaian skripsi ini.
7. Staf administrasi Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah membantu dan memfasilitasi penulis bukti dengan kelancaran administrasi.
8. Kepala sekolah, Koordinator BK, Guru BK/Konselor, karyawan dan peserta didik di SMA Negeri 1 IV Koto Kabupaten Agam, yang telah memberikan kesempatan, meluangkan waktu, dan memberikan keterangan yang berharga dalam penyusunan skripsi ini.
9. Teristimewa untuk kedua orangtua saya, Ayahanda Zulkifli dan Ibunda Zulhalida yang selalu mengiringi perjalanan penulis dengan do'a dan kasih sayang serta memberikan dukungan moril dan materil hingga penyelesaian skripsi ini. Kasih sayang beliau tidak akan terlupakan sepanjang masa.
10. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling, khususnya angkatan 2010 serta semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang diberikan dibalas oleh Allah SWT. Penulis telah berusaha untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik, namun penulis menyadari baik isi maupun penulisan masih ada kekurangan. Untuk itu kepada para pembaca, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi perbaikan di masa yang akan datang.

Padang, Mei 2015

Nidia Alta

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Pertanyaan Penelitian	7
F. Asumsi	8
G. Tujuan Penelitian	8
H. Manfaat Penelitian	9
I. Definisi Operasional	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Pelaksanaan Program Peminatan Peserta Didik	11
1. Pengertian Peminatan	11
2. Tujuan Program Peminatan Peserta Didik	13
3. Fungsi Program Peminatan Peserta Didik	14
4. Pengorganisasian Program Peminatan Peserta didik	15
5. Kriteria Penetapan Program Peminatan Peserta Didik	20
6. Mekanisme Program Peminatan Peserta Didik	22
B. Kerangka Konseptual	25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Populasi dan Sampel.....	27
C. Jenis dan Sumber Data	30
D. Instrumen Penelitian	31
E. Prosedur Pengumpulan Data	33
F. Pengolahan Data	33
G. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	35
A. Deskripsi Hasil Penelitian	35
B. Pembahasan	41
BAB V PENUTUP	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran	50
KEPUSTAKAAN	52
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian	28
2. Sampel Penelitian	30
3. Skor Jawaban Penelitian	32
4. Kriteria Pengolahan Data Hasil	34
5. Mean, Standar Deviasi (SD), Skor Tertinggi (ST) dan Skor Terendah (SR) Pelaksanaan Program Peminatan terhadap Peserta Didik di SMA Negeri 1 IV Koto Kabupaten Agam	35
6. Pelaksanaan Program Peminatan terhadap Peserta Didik di SMA Negeri 1 IV Koto Kabupaten Agam dilihat dari Segi Pengumpulan Data	36
7. Pelaksanaan Program Peminatan terhadap Peserta Didik di SMA Negeri 1 IV Koto Kabupaten Agam dilihat dari Segi Informasi Peminatan	37
8. Pelaksanaan Program Peminatan terhadap Peserta Didik di SMA Negeri 1 IV Koto Kabupaten Agam dilihat dari Segi Informasi Peminatan	38
9. Pelaksanaan Program Peminatan terhadap Peserta Didik di SMA Negeri 1 IV Koto Kabupaten Agam dilihat dari Segi Penyesuaian	38
10. Pelaksanaan Program Peminatan terhadap Peserta Didik di SMA Negeri 1 IV Koto Kabupaten Agam dilihat dari Segi Monitoring dan Tindak Lanjut	39
11. Rekapitulasi Program Pelaksanaan Peminatan terhadap Peserta Didik di SMA Negeri 1 IV Koto Kabupaten Agam	40

DAFTAR GAMBAR

Grafik	Halaman
1. Pengorganisasian Peminatan Peserta Didik	17
2. Kerangka Konseptual Pelaksanaan Program Peminatan Peserta Didik.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	53
2. Angket Penelitian	54
3. Rekapitulasi Hasil Uji Valid dan Reliability.....	59
4. Pengolahan Data	61

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum merupakan pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran oleh penyelenggara pendidikan. Kurikulum ditetapkan oleh lembaga pendidikan di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa “kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”.

Penggunaan kurikulum 2013 diterapkan mulai Juni 2013. Sebelumnya kurikulum yang digunakan yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dalam KTSP guru diberi keleluasaan membuat kurikulum secara mandiri untuk masing-masing sekolah. Namun dalam pelaksanaannya tidak semua guru memiliki dan dibekali profesionalisme untuk membuat kurikulum. Guru hanya bisa mengadopsi kurikulum yang sudah ada. Untuk itulah dilakukan perubahan kurikulum dari kurikulum KTSP menjadi kurikulum 2013 karena kurikulum KTSP masih ada kelemahan. Hal itu terlihat dari terlalu banyaknya materi pelajaran yang harus dipelajari oleh peserta didik, sehingga membuat peserta didik terbebani.

Kurikulum 2013 ini dikembangkan mengacu kepada tujuan pendidikan nasional sebagaimana dirumuskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun

2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dalam kurikulum yang baru ini, pemerintah membuat dan merancang bagian-bagian yang sangat inti sehingga pihak sekolah dan guru tinggal mengaplikasikan saja pola yang sudah dimasukkan dalam struktur kurikulum untuk masing-masing jenjang tersebut.

Dalam kurikulum 2013 terdapat perubahan program yang berkaitan langsung dengan layanan bimbingan dan konseling yaitu tentang program peminatan peserta didik. Menurut Kemendikbud (2013: 6) peminatan peserta didik merupakan bagian dari upaya advokasi dan fasilitas perkembangan peserta didik agar secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan hal tersebut dapat dipahami bahwa peminatan peserta didik merupakan hal yang perlu diperhatikan guna agar dapat mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik secara maksimal. Penentuan peminatan peserta didik, baik kelompok mata pelajaran dan pilihan mata pelajaran hendaknya sesuai dengan kemampuan dasar umum (kecerdasan), bakat, minat dan kecenderungan pilihan masing-masing peserta didik. Untuk itu, peminatan peserta didik harus dikelola dengan baik agar peserta didik dapat menentukan pilihan sesuai dan kemungkinan berhasil dalam belajar (Kemendikbud, 2013: 7).

Peserta didik akan menemukan kesulitan dalam menentukan peminatan saat akan duduk di kelas X SMA (Sekolah Menengah Atas). Untuk itu peserta didik memerlukan informasi dan wawasan yang luas mengenai peminatan yang sesuai dengan diri peserta didik agar memiliki arah karir yang tepat.

Guru Bimbingan dan Konseling/Konselor (guru BK/Konselor) merupakan pelaksana pelayanan BK terhadap peserta didik. Guru BK/Konselor merupakan salah satu tenaga ahli kependidikan yang memiliki tugas, tanggungjawab, dan wewenang dalam pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling terhadap peserta didik.

Guru BK/Konselor perlu mengerti dan memahami peserta didik, baik bakat, minat, potensi, maupun perkembangannya. Tuntutan ini merupakan peluang bagi guru BK/Konselor untuk membantu peserta didik mengatasi kelemahan, hambatan, dan masalah yang dialami peserta didik. Guru BK/Konselor diharapkan dapat melayani peserta didik untuk menentukan pilihan program peminatan yang cocok dengan diri peserta didik.

Salah satu tugas dari guru BK/Konselor adalah memberikan layanan informasi. Melalui layanan informasi yang diberikan oleh guru BK/Konselor tentang peminatan peserta didik, diharapkan peserta didik beserta orangtua dapat menerima dan memahami berbagai informasi yang dibutuhkan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk kepentingan peserta didik.

Berdasarkan temuan hasil penelitian Ningsih (2014) dengan judul Pelaksanaan Peminatan Peserta Didik Menurut Kurikulum 2013 di SMA N 1 Kecamatan Suliki terungkap:

1. Secara umum langkah-langkah peminatan peserta didik di SMA N 1 Kecamatan Suliki belum terlaksana dengan baik yaitu dari segi pengumpulan data, informasi peminatan, identifikasi dan penetapan peminatan, penyesuaian, serta monitoring dan tindak lanjut.
2. Aspek yang menjadi pertimbangan dalam menetapkan peminatan adalah prestasi akademik, prestasi non akademik, dan minat belajar siswa.
3. Sebagian personil sekolah belum menjalankan perannya dalam pelaksanaan peminatan peserta didik di SMA N 1 Kecamatan Suliki.
4. Ada beberapa kesulitan yang dialami personil sekolah dalam pelaksanaan peminatan karena belum memahami kurikulum 2013.

Penelitian terdahulu ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Persamaannya adalah membahas langkah-langkah pokok dalam peminatan peserta didik. Perbedaannya adalah dalam penelitian terdahulu ini menjelaskan aspek pertimbangan dalam menetapkan peminatan, melibatkan sebagian personil sekolah (kepala sekolah, guru BK/Konselor, guru mata pelajaran, guru wali kelas, dan siswa), dan kesulitan yang dialami personil sekolah dalam pelaksanaan peminatan. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan lebih memfokuskan pada tugas guru BK/Konselor dalam pelaksanaan peminatan yang berkaitan dengan langkah-langkah pokok dalam program peminatan yaitu: pengumpulan data, informasi

peminatan, identifikasi dan penetapan peminatan, penyesuaian, serta monitoring dan tindak lanjut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang guru Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 1 IV Koto Kabupaten Agam pada tanggal 25 Agustus 2014, terungkap enam orang peserta didik ingin pindah kelas peminatan, baik itu dari kelas peminatan MIA (Matematika dan Ilmu Alam) ke kelas peminatan IIS (Ilmu-Ilmu Sosial) maupun sebaliknya dari kelas peminatan IIS. Lima orang yang ingin pindah ke kelas peminatan MIA. Hal ini dikarenakan peserta didik merasa tidak tepat dengan kelas yang mereka tempati saat ini sehingga hasil belajar peserta didik kurang memuaskan. Selain itu, guru BK/Konselor mengungkapkan beliau kurang memahami secara menyeluruh cara penerapan peminatan terhadap peserta didik. Hal ini dikarenakan pada saat penataran para Guru BK/Konselor kurang mendapatkan pengarahan secara jelas dan lengkap. Penjelasan diberikan dengan menggunakan metode ceramah, sehingga para guru kurang memahami bagaimana cara pengaplikasian program peminatan di sekolah.

Selain itu, berdasarkan wawancara dengan sembilan orang peserta didik kelas peminatan MIA dan IIS pada tanggal 25 Agustus 2014 terungkap guru BK/Konselor belum melakukan tes IQ dan belum mengumpulkan data pribadi peserta didik yang berkaitan dengan peminatan. Beberapa peserta didik kelas X juga mengemukakan mereka tidak mendapatkan pengarahan mengenai kriteria pemilihan kelas peminatan baik itu dari guru BK sewaktu masih di SMP/MTs maupun dari guru BK/Konselor di SMA saat ini. Hal

tersebut membuat peserta didik kekurangan informasi mengenai syarat-syarat atau kriteria-kriteria yang harus dipenuhi dalam memilih kelas peminatan. Kondisi ini berdampak saat ini yaitu peserta didik merasa tidak tepat atau kurang cocok duduk di kelas peminatan yang telah ditetapkan. Di samping itu guru BK/Konselor mengabaikan peserta didik yang ingin pindah program peminatan.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di lapangan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pelaksanaan Program Peminatan terhadap Peserta Didik di SMA Negeri 1 IV Koto Kabupaten Agam”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Beberapa peserta didik kurang menyukai program peminatan yang diambil.
2. Guru bimbingan dan konseling/Konselor belum membantu sepenuhnya peserta didik dalam menangani permasalahan yang dialami peserta didik berkaitan dengan program peminatan.
3. Guru BK/Konselor belum melakukan tes IQ dan belum mengumpulkan data pribadi peserta didik yang berkaitan dengan program peminatan.
4. Peserta didik tidak mendapatkan pembekalan informasi mengenai program peminatan.
5. Masih kurangnya pemahaman peserta didik terhadap program peminatan yang diambilnya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka peneliti membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan peminatan dalam proses pengumpulan data berkaitan dengan program peminatan peserta didik.
2. Pelaksanaan peminatan dalam memberikan informasi yang diperlukan berkaitan dengan program peminatan peserta didik serta upaya tindak lanjutnya.
3. Pelaksanaan peminatan dalam mengidentifikasi dan penetapan program peminatan.
4. Pelaksanaan peminatan dari segi penyesuaian berkaitan dengan program peminatan.
5. Pelaksanaan peminatan dalam mengawasi dan menindaklanjuti permasalahan yang program peminatan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian yaitu “bagaimana pelaksanaan program peminatan terhadap peserta didik di SMA Negeri 1 IV Koto Kabupaten Agam?”

E. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan peminatan dari segi pengumpulan data berkaitan dengan program peminatan peserta didik?
2. Bagaimana pelaksanaan peminatan dari segi informasi peminatan berkaitan dengan program peminatan peserta didik?
3. Bagaimana pelaksanaan peminatan dari segi identifikasi dan penetapan peminatan berkaitan dengan program peminatan peserta didik?
4. Bagaimana pelaksanaan peminatan dari segi penyesuaian berkaitan dengan program peminatan peserta didik?
5. Bagaimana pelaksanaan peminatan dari segi minitoring dan tindak lanjut berkaitan dengan program peminatan peserta didik?

F. Asumsi

Asumsi penelitian ini berangkat dari hal sebagai berikut:

1. Peminatan merupakan suatu proses dalam pemilihan pendalaman mata pelajaran yang diikuti oleh seluruh peserta didik.
2. Penetapan program peminatan yang tepat sangat membantu arah karir peserta didik di masa depan.

G. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan program peminatan terkait dengan pengumpulan data peserta didik.

2. Mendeskripsikan pelaksanaan program peminatan dari segi informasi peminatan berkaitan dengan program peminatan peserta didik.
3. Mendeskripsikan pelaksanaan program peminatan dari segi identifikasi dan penetapan peminatan berkaitan dengan program peminatan peserta didik.
4. Mendeskripsikan pelaksanaan program peminatan dari segi penyesuaian berkaitan dengan program peminatan peserta didik.
5. Mendeskripsikan pelaksanaan program peminatan dari segi monitoring dan tindak lanjut berkaitan dengan program peminatan peserta didik.

H. Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru BK/Konselor

Sebagai gambaran untuk melihat keberhasilan program peminatan yang telah dilaksanakan dan sebagai pedoman untuk pelaksanaan program peminatan selanjutnya.

2. Bagi Peneliti

Sebagai bahan masukan untuk menambah pengetahuan peneliti tentang pelaksanaan program peminatan.

I. Definisi Operasional

1. Pelaksanaan

Dalam penelitian ini pelaksanaan yang dimaksud yaitu berkaitan dengan langkah-langkah pokok dalam program peminatan peserta didik yang terdiri dari pengumpulan data, pemberian informasi, identifikasi dan

penetapan peminatan, penyesuaian peminatan, serta monitoring dan tindak lanjut.

2. Peminatan

Peminatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penempatan peserta didik pada program peminatan MIA dan IIS pada tingkat SMA yang sesuai dengan potensi dan arah karir pilihan peserta didik.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Mekanisme Program Peminatan Peserta Didik

1. Pengertian Peminatan

Penyelenggaraan pendidikan dalam satuan pendidikan di SMA dan SMK selama ini (sebelum kurikulum 2013) terdapat program penjurusan peserta didik. Bagi peserta didik SMA program penjurusan dilaksanakan di kelas XI dan di SMK program penjurusan dilaksanakan bersamaan dengan penerimaan siswa baru. Dalam kurikulum 2013, istilah yang muncul adalah peminatan menggantikan istilah penjurusan yang selama ini dikenal oleh para pendidik.

Peminatan berasal dari kata minat yang berarti kecenderungan atau keinginan yang cukup kuat berkembang pada diri peserta didik yang terarah dan terfokus pada terwujudnya suatu kondisi dengan mempertimbangkan kemampuan, bakat, dan minat peserta didik. Peminatan dapat diartikan sebagai suatu hal yang akan ditempuh oleh peserta didik yang akan memasuki tingkat sekolah atas khususnya SMA.

Dalam Kemendikbud (2013: 7) peminatan adalah proses yang berkesinambungan untuk memfasilitasi peserta didik mencapai tujuan pendidikan nasional. Oleh karena itu, peminatan harus berpijak pada kaidah-kaidah dasar yang secara eksplisit dan implisit yang terkandung dalam kurikulum.

Selanjutnya dalam Kemendikbud (2013: 8-9) dijelaskan peminatan peserta didik dapat diartikan sebagai berikut:

1. Suatu pembelajaran berbasis minat peserta didik sesuai kesempatan belajar yang ada dalam satuan pendidikan.
2. Suatu proses pemilihan dan penetapan peminatan peserta didik pada kelompok mata pelajaran atau bidang kompetensi keahlian yang ditawarkan oleh satuan pendidikan.
3. Suatu proses pengambilan pilihan dan keputusan oleh peserta didik tentang peminatan kelompok mata pelajaran, mata pelajaran, bidang keahlian atau kompetensi keahlian yang didasarkan atas pemahaman potensi diri dan peluang yang diselenggarakan pada satuan pendidikan.
4. Suatu proses yang berkesinambungan untuk memfasilitasi peserta didik mencapai keberhasilan proses dan hasil belajar serta perkembangan optimal dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Peminatan peserta didik dalam penyelenggaraan pendidikan tidak sebatas pemilihan dan penetapan saja, namun juga termasuk adanya langkah lanjut yaitu pendampingan, pengembangan, penyaluran, evaluasi dan tindak lanjut. Peserta didik dapat memilih secara tepat tentang peminatannya apabila memperoleh informasi yang memadai atau relevan, memahami secara mendalam tentang potensi dirinya, baik kelebihan maupun kelemahannya.

Dalam proses pembelajaran disatuan pendidikan SMA/SMK, peserta didik diberikan mata pelajaran wajib yang ditempuh selama pendidikan yaitu kelompok mata pelajaran kelompok A dan kelompok B. Di samping itu, bagi peserta didik SMA diberi kesempatan untuk memilih peminatan akademik dan peserta didik SMK diberi kesempatan untuk memilih peminatan akademik dan vokasi yang disebut peminatan kelompok mata pelajaran. Setiap peserta didik wajib memilih sejumlah mata pelajaran yang bersifat pendalaman atau perluasan bidang keahlian/peminatan yang dipilihnya. Peserta didik wajib menempuh

kelompok mata pelajaran yang ditetapkan, namun juga diwajibkan memilih bidang keahlian dan mata pelajaran pilihan yang relevan dengan pilihan bidang keahliannya (dalam Kemendikbud, 2013: 9).

2. Tujuan Program Peminatan Peserta Didik

Menurut Kemendikbud (2013: 12-13) program peminatan peserta didik memiliki dua tujuan yaitu secara khusus dan secara umum. Secara umum program peminatan peserta didik bertujuan untuk membantu peserta didik SMA menetapkan minat pilihan kelompok mata pelajaran dan pilihan mata pelajaran serta pendalaman mata pelajaran yang diikuti pada satuan pendidikan yang sedang ditempuh, pilihan karir dan/atau pilihan studi lanjutan sampai ke perguruan tinggi.

Secara khusus Kemendikbud (2013: 12-13) menjelaskan tujuan program peminatan kelompok mata pelajaran dan pilihan mata pelajaran di SMA adalah mengarahkan peserta didik untuk memahami dan mempersiapkan diri bahwa:

- a. Pendidikan di SMA/MA merupakan pendidikan untuk menyiapkan peserta didik menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri di masyarakat.
- b. Kemandirian tersebut pada nomor (1) didasarkan pada kematangan pemenuhan potensi dasar, bakat, minat, dan keterampilan pekerjaan/karir.
- c. Kurikulum SMA/MA memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk memilih kelompok mata pelajaran dan pilihan mata pelajaran tertentu sesuai dengan kemampuan dasar umum (kecerdasan), bakat, minat, dan kecenderungan pilihan masing-masing peserta didik.
- d. Setelah tamat dari SMA/MA peserta didik dapat bekerja di bidang tertentu yang masih memerlukan persiapan/pelatihan, atau melanjutkan ke perguruan tinggi dengan memasuki program studi sesuai dengan pilihan dan pendalaman mata pelajaran sewaktu di SMA/MA.

Berdasarkan penjelasan yang telah ditemukan terdahulu dapat disimpulkan bahwa program peminatan peserta didik bertujuan untuk membantu peserta didik SMA dalam menetapkan minat pilihan kelompok mata pelajaran dan pilihan mata pelajaran serta pendalaman mata pelajaran yang diikuti pada satuan pendidikan yang sedang ditempuh, pilihan karir, dan/atau pilihan studi lanjutan sampai ke perguruan tinggi untuk menunjang kehidupannya agar mampu hidup mandiri di masyarakat.

3. Fungsi Program Peminatan Peserta Didik

Program peminatan peserta didik memiliki banyak fungsi. Menurut Kemendikbud (2013: 13-14) fungsi program peminatan peserta didik di SMA/MA dan SMK adalah:

- a. *Fungsi pemahaman*, yaitu berkaitan dengan dipahaminya kemampuan, bakat, minat, dan kecenderungan pilihan masing-masing peserta didik serta lingkungan untuk menentukan peminatan kelompok mata pelajaran dan pilihan mata pelajaran yang diikuti, arah karir, dan/atau studi lanjutan yang dipilihnya.
- b. *Fungsi pencegahan*, yaitu berkaitan dengan tercegahnya berbagai masalah yang dapat mengganggu berkembangnya kemampuan, bakat, minat, dan kecenderungan pilihan masing-masing peserta didik secara optimal dalam kaitan dengan peminatan kelompok mata pelajaran dan pilihan mata pelajaran yang diikuti, arah karir, dan/atau studi lanjutan yang dipilihnya.
- c. *Fungsi pengentasan*, yaitu berkaitan dengan terentaskannya masalah-masalah peserta didik yang berhubungan dengan peminatan kelompok mata pelajaran dan pilihan mata pelajaran yang diikuti, arah karir, dan/atau studi lanjutan yang dipilihnya.
- d. *Fungsi pemeliharaan dan pengembangan*, yaitu berkaitan dengan terkembangkan dan terpeliharanya kemampuan, bakat, minat, dan kecenderungan pilihan masing-masing peserta didik secara optimal dalam kaitannya dengan peminatan kelompok mata pelajaran dan pilihan mata pelajaran yang diikuti, arah karir, dan/atau studi lanjutan yang dipilihnya.
- e. *Fungsi advokasi*, yaitu berkaitan dengan upaya terbelanya peserta didik dari berbagai kemungkinan yang menciderai hak-hak mereka dalam pengembangan kemampuan, bakat, minat,

dan kecenderungan pilihan masing-masing peserta didik secara optimal dalam peminatan kelompok mata pelajaran dan pilihan mata pelajaran serta pendalaman mata pelajaran yang diikuti, arah karir, dan/atau studi lanjutan.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa fungsi program peminatan berkaitan dengan lima fungsi bimbingan dan konseling (BK) yaitu fungsi pemahaman, pencegahan, pengentasan, pemeliharaan dan pengembangan serta fungsi advokasi.

4. Pengorganisasian Program Peminatan Peserta Didik

Dalam upaya menetapkan program peminatan peserta didik diperlukan berbagai data pribadi dan data tentang pendapat orang tua peserta didik yang berkaitan dengan pemilihan dan penetapan program peminatan peserta didik. Data yang berkaitan dengan program peminatan peserta didik dapat diperoleh dengan menggunakan assesment teknik tes dan non tes. Teknik non tes dapat digunakan sebagai bahan untuk memperoleh data utama untuk penetapan program peminatan peserta didik. Sedangkan teknik tes dapat digunakan untuk mendeteksi potensi peminatan peserta didik.

Menurut Kemendikbud (2013: 18-19) data yang diperlukan untuk menetapkan program peminatan peserta didik meliputi:

- a. Data prestasi belajar peserta didik dari sekolah sebelumnya (SMP/MTs) kelas VII, VIII, dan IX dicermati perkembangan dan jumlah nilai setiap mata pelajaran yang terkait dengan peminatan belajar.
- b. Data prestasi/nilai belajar UN dicermati relevansinya dengan peminatan dan nilai UN digabungkan dengan nilai raport, sebagai pertimbangan menyusun ranking.
- c. Data prestasi non akademik yang diperoleh dicermati relevansinya dengan peminatan dan dapat diberi skor tingkat

- sekolah = 1, kecamatan = 2, kabupaten = 3, provinsi = 4, nasional = 5, dan internasional = 7. Pemberian skor ini diperlukan sebagai bahan menyusun ranking.
- d. Data tentang minat studi lanjut, minat pekerjaan, minat jabatan, minat mata pelajaran, cita-cita kehidupan di masa depannya dan bidang peminatan yang dipilih, harus dicermati apakah terdapat relevansinya. Bila terdapat kesesuaian, maka mendukung untuk penetapan peminatan peserta didik. Namun bila tidak relevan dengan peminatannya, maka dalam wawancara lebih ditekankan klarifikasi dan diberikan informasi yang memberikan wawasan lebih luas.
 - e. Data perhatian, fasilitasi, harapan, pendidikan, pekerjaan, sosial ekonomi orangtua diharapkan memberikan dukungan terhadap peminatan peserta didik, terutama data tentang keinginan bidang keahlian diharapkan terdapat kesesuaian antara anak dan orangtua. Bila hasil pencermatan data orangtua peserta didik tidak memberikan dukungan terhadap peminatan peserta didik, maka perlu dipahami lebih lanjut tentang perhatian orangtua melalui wawancara. Dalam penetapan peminatan perlu lebih mendasarkan pada data prestasi dan minat yang telah diperoleh dan ditambah hasil wawancara dan observasi.
 - f. Data diteksi potensi peserta didik di SMP/MTs atau rekomendasi guru BK/Konselor SMP/MTs tentang peminatan peserta didik.
 - g. Data diteksi potensi peserta didik melalui tes peminatan yang dilaksanakan di SMA/SMK, akan diperoleh rekomendasi kecenderungan jenis peminatan peserta didik.

Berdasarkan pendapat di atas jelas bahwa pengorganisasian program peminatan peserta didik diawali dengan mengumpulkan berbagai data pribadi dan data tentang pendapat orangtua peserta didik yang berkaitan dengan pemilihan dan penetapan program peminatan peserta didik yang dapat diperoleh dengan menggunakan teknik tes dan non tes. Data yang dikumpulkan yaitu data prestasi belajar peserta didik dari sekolah sebelumnya, data prestasi/nilai belajar UN dicermati relevansinya dengan program peminatan dan nilai UN digabungkan dengan nilai raport, data prestasi non akademik yang diperoleh dicermati relevansinya dengan

program peminatan, data tentang minat studi lanjut, minat pekerjaan, minat jabatan, minat mata pelajaran, cita-cita kehidupan di masa depannya dan bidang peminatan yang dipilih, data perhatian, fasilitasi, harapan, pendidikan, pekerjaan, sosial ekonomi orangtua diharapkan memberikan dukungan terhadap program peminatan peserta didik, data diteksi potensi peserta didik di SMP/MTs atau rekomendasi guru BK/Konselor SMP/MTs, dan data diteksi potensi peserta didik melalui tes peminatan yang dilaksanakan di SMA/SMK.

Menurut Kemendikbud (2014: 80) secara skematis dapat dilihat diagram pengorganisaian program peminatan peserta didik sebagai berikut:

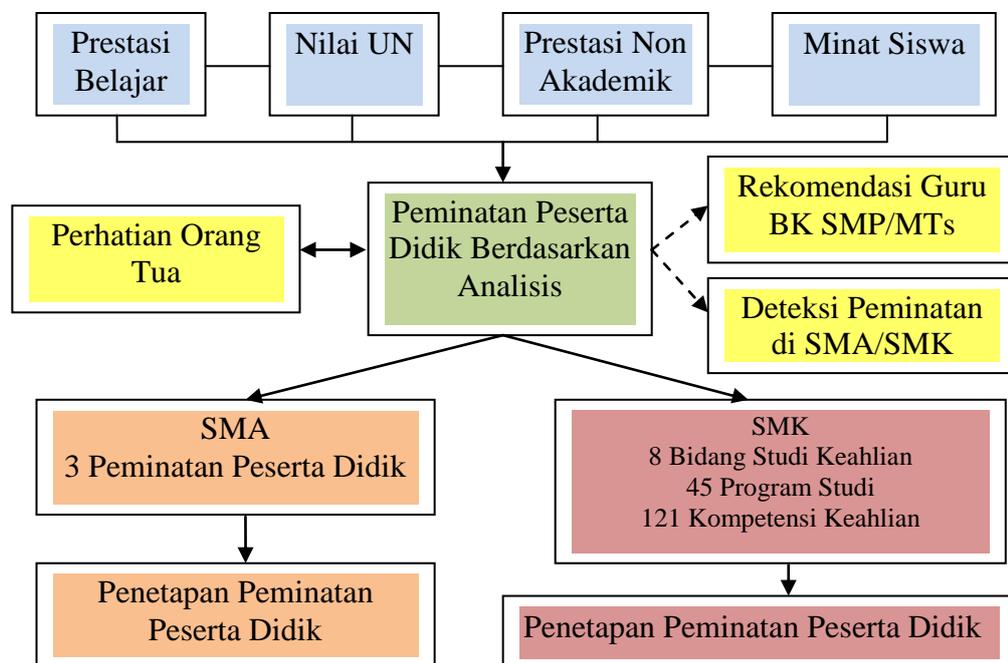


Diagram 1 : Pengorganisasian Peminatan Peserta Didik

Dari diagram tersebut, dapat dilihat bahwa guru BK/Konselor dalam proses pemilihan dan menetapkan program peminatan peserta didik berdasarkan enam komponen sebagai berikut :

- a. Prestasi belajar peserta didik kelas VII, VIII, IX yang diperoleh di SMP/MTs.
- b. Prestasi UN yang diperoleh di SMP/MTs.
- c. Prestasi non akademik yang diperoleh dari SD/MI sampai dengan SMP/MTs.
- d. Minat belajar peserta didik yang diperoleh dari angket saat pendaftaran/pendataan.
- e. Rekomendasi guru BK/Konselor SMP/MTs.
- f. Perhatian dan harapan orangtua akan peminatan belajar putra-putrinya.

Proses pemilihan dan penetapan program peminatan peserta didik melibatkan berbagai personal, meliputi peserta didik sebagai subjek belajar, orangtua memberikan perhatian dan dukungan, guru BK/Konselor menelusuri, dan mengorganisasikan serta menetapkan program peminatan peserta didik dan menciptakan kondisi yang kondusif untuk pembelajaran yang mendidik, guru mata pelajaran melaksanakan pembelajaran, dan kepala sekolah memberikan kebijakan penyelenggaraan pendidikan pada umumnya dan kuota kelompok peminatan peserta didik yang diselenggarakan.

Selain guru BK/Konselor pihak-pihak yang berperan dalam penetapan peserta didik pada program peminatan yaitu kepala sekolah, guru mata pelajaran, dan guru wali kelas. Dalam Kemendikbud (2013: 33) dijelaskan

peran kepala sekolah, guru mata pelajaran, dan guru wali kelas adalah sebagai berikut:

a. Kepala Sekolah

Peran kepala sekolah dalam penetapan program peminatan peserta didik diantaranya:

- 1) Memfasilitasi penyelenggaraan pembelajaran berbasis peminatan
- 2) Memfasilitasi pemilihan dan penetapan peminatan peserta didik.
- 3) Memfasilitasi dan menugaskan guru BK/Konselor untuk melaksanakan tugas program peminatan peserta didik yang meliputi pemilihan dan penetapan, pendampingan, pengembangan, penyaluran, evaluasi dan tindak lanjut.
- 4) Bersama-sama guru BK/Konselor menetapkan peminatan Peserta Didik.

b. Guru Mata Pelajaran

Peran guru mata pelajaran dalam penetapan program peminatan peserta didik diantaranya:

- 1) Melaksanakan proses pembelajaran berbasis peminatan peserta didik yang bisa menumbuhkembangkan potensi peserta didik secara optimal.
- 2) Memberikan dukungan hasil pilihan dan penetapan peminatan peserta didik dengan cara menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.
- 3) Bekerjasama dengan Guru BK/Konselor dalam pembinaan dan pendampingan terhadap peminatan peserta didik.

c. Guru Wali Kelas

Dalam penetapan program peminatan gurun wali kelas bekerjasama dengan Guru BK/Konselor dan Guru Mata Pelajaran. Secara khusus peran guru wali kelas dalam penetapan program peminatan peserta didik diantaranya:

- 1) Melaksanakan pendampingan kepada peserta didik untuk mencapai optimalisasi hasil belajar sesuai pilihan peminatannya.
- 2) Memberikan pelayanan kepada peserta didik berkenaan dengan informasi sekolah yang sedang dijalani, informasi peminatan akademik, dan peran serta tanggungjawab peserta didik dalam pembelajaran sesuai peminatannya.

5. Kriteria Penetapan Program Peminatan Peserta Didik

Penetapan program peminatan peserta didik yang dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan penerimaan siswa baru, maka terdapat dua hal penting yaitu kriteria yang secara formal diselenggarakan penetapannya adalah nilai ujian nasional ditambah nilai kegiatan/kejuaraan yang secara formal diselenggarakan secara resmi oleh pemerintah atau organisasi profesi atau organisasi sosial.

Sesuai dengan karakteristik program peminatan belajar tertentu atau kompetensi keahlian tertentu memerlukan persyaratan khusus berupa tes fisik atau kesehatan, maka dipersilakan menyelenggarakan tes fisik/ kesehatan bagi peserta didik. Hal ini dimaksudkan untuk kelancaran pembelajaran bagi peserta didik, sedangkan rambu-rambu kriteria penetapan program peminatan peserta didik di tingkat SMA dalam Kemendikbud (2013: 21) sebagai berikut:

- a. Peminatan Matematika dan Ilmu Alam
 - 1) Diutamakan bagi yang memilih peminatan Matematika dan Sains sebagai pilihan pertama.
 - 2) Memiliki nilai rata-rata mata pelajaran Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam semester 1,2,3,4,5,6 dan UN lebih tinggi.
 - 3) Diutamakan memiliki prestasi non akademik mata pelajaran yang relevan dengan bidang Matematika dan Sains.
 - 4) Memiliki data perhatian orangtua.
 - 5) Memiliki rekomendasi guru BK/Konselor SMP/MTs pada peminatan Matematika dan Sains (*kalau ada*).
- b. Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial
 - 1) Diutamakan bagi yang memilih peminatan sosial sebagai pilihan pertama.
 - 2) Memiliki nilai rata-rata mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada semester 1, 2, 3, 4, 5, 6, dan UN lebih tinggi.
 - 3) Diutamakan memiliki prestasi non akademik yang relevan dengan bidang mata Ilmu Pengetahuan Sosial.
 - 4) Memiliki data perhatian orangtua.
 - 5) Memiliki rekomendasi dari guru BK/Konselor SMP/MTs pada peminatan Sosial (*kalau ada*).
- c. Peminatan Ilmu Bahasa dan Budaya
 - 1) Diutamakan bagi yang memilih peminatan bahasa sebagai pilihan pertama.
 - 2) Memiliki nilai rata-rata mata pelajaran Bahasa (Indonesia dan Inggris) pada semester 1, 2, 3, 4, 5, 6, dan UN lebih tinggi.
 - 3) Diutamakan memiliki prestasi non akademik yang relevan dengan bidang mata pelajaran Bahasa (Indonesia dan Inggris).
 - 4) Memiliki data perhatian orangtua.
 - 5) Memiliki Rekomendasi dari Guru BK/Konselor SMP/MTs pada peminatan Bahasa (*kalau ada*).

Berdasarkan pendapat di atas dapat dilihat bahwa dalam penetapan peminatan peserta didik yang dilaksanakan di SMA ada kriteria-kriteria atau syarat-syarat yang harus dipenuhi baik itu untuk program peminatan MIA (Matematika dan Ilmu Alam), program peminatan IIS (Ilmu-Ilmu Sosial, maupun program peminatan IBB (Ilmu Bahasa dan Budaya).

6. Mekanisme Program Peminatan Peserta Didik

Peminatan peserta didik dilakukan melalui beberapa mekanisme atau langkah. Menurut Kemendikbud (2013: 26-29) langkah-langkah pokok dalam program peminatan peserta didik meliputi:

- a. Langkah pertama : Pengumpulan Data
- b. Langkah kedua : Informasi Peminatan
- c. Langkah ketiga : Identifikasi dan Penetapan Peminatan
- d. Langkah keempat : Penyesuaian
- e. Langkah kelima : Monitoring dan Tindak Lanjut

Berdasarkan pendapat di atas disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan program peminatan peserta didik perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Langkah awal dalam pelaksanaan program peminatan yaitu dimulai dengan melakukan pengumpulan data. Langkah ini dilakukan untuk mengumpulkan data pokok mengenai peserta didik. Dalam Kemendikbud (2013: 26-27) dijelaskan bahwa data yang dikumpulkan berkaitan dengan data pribadi peserta didik, keluarga, kondisi lingkungan, mata pelajaran wajib dan pilihan, sistem pembelajaran, termasuk Sistem Kredit Semester (SKS), informasi pekerjaan/karir, bahan informasi karir, bahan informasi pendidikan lanjutan, data kegiatan belajar, data hasil belajar, dan data khusus tentang peserta didik.

b. Informasi Peminatan

Langkah selanjutnya setelah pengumpulan data yaitu pemberian informasi tentang peminatan. Pemberian informasi ini dilaksanakan pada awal tahun ajaran baru atau awal masuk sekolah sesuai dengan jenis dan jenjang satuan pendidikan peserta didik.

Dalam Kemendikbud (2013: 27) dijelaskan informasi yang diberikan meliputi hal-hal sebagai berikut, yaitu:

- 1) Sekolah atau program yang sedang mereka ikuti baik pada saat tamat dari sekolah maupun saat selepas dari kelas yang mereka tempati sekarang.
- 2) Kurikulum dan berbagai mata pelajaran baik yang wajib maupun pilihan yang diikuti peserta didik.
- 3) Informasi tentang karir atau jenis pekerjaan yang perlu dipahami atau yang dapat dijangkau oleh tamatan pendidikan yang sedang ditempuh sekarang, terutama berkenaan dengan peminatan vokasi.
- 4) Informasi tentang studi lanjutan setamat pendidikan yang sedang ditempuh sekarang.

c. Identifikasi dan Penetapan Peminatan

Langkah selanjutnya dalam pelaksanaan program peminatan yaitu mengidentifikasi dan menetapkan peminatan peserta didik. Pada langkah ini guru BK/Konselor, guru mata pelajaran, dan guru wali kelas melakukan penyajian angket kepada peserta didik. Dalam kegiatan tersebut juga dilakukan pembahasan individual, diskusi kelompok, dan kegiatan lain (dalam Kemendikbud, 2013: 27).

Kegiatan ini difokuskan pada kecocokan antara kondisi pribadi peserta didik dengan syarat-syarat atau tuntutan kelompok mata pelajaran dan pilihan mata pelajaran pilihan, arah pengembangan karir, kondisi

orangtua, kondisi lingkungan, terutama dalam rangka peminatan akademik, kejuruan, pendalaman mata pelajaran, lintas minat mata pelajaran, dan studi lanjutan.

d. Penyesuaian

Langkah keempat dalam pelaksanaan peminatan yaitu penyesuaian peserta didik dalam program penempatan yang diminati. Apabila keputusan pilihan program peminatan peserta didik tepat tetapi sekolah yang sedang atau yang akan diikuti tidak tersedia pilihan yang diinginkan, maka peserta didik yang bersangkutan dapat dianjurkan untuk mengambil pilihan di sekolah lain. Namun apabila pilihan dan keputusan tepat dan fasilitas sekolah tersedia, tetapi dukungan moral dan finansial orangtua tidak ada, maka perlu dilakukan layanan konseling baik itu dengan peserta didik maupun orangtua peserta didik dengan pembahasan mencari solusi yang terbaik untuk peserta didik.

Dalam Kemendikbud (2013: 27) dijelaskan penyesuaian ini dilaksanakan apabila pada langkah-langkah sebelumnya terjadi ketidakcocokan atau masalah maka perlu dilakukan peninjauan kembali melalui layanan konseling individual baik terhadap peserta didik ataupun orangtua untuk membantu memperlancar dalam mengatasi atau mengentaskan masalah yang dihadapi peserta didik sehingga dapat menunjang keberhasilan peserta didik dalam proses dan hasil belajar.

e. Monitoring dan Tindak Lanjut

Tahap terakhir dalam pelaksanaan program peminatan peserta didik yaitu melakukan monitoring dan tindak lanjut. Dalam Kemendikbud (2013: 29) dijelaskan pada tahap monitoring dan tindak lanjut ini guru BK/Konselor, guru mata pelajaran, dan guru wali kelas memonitor penampilan dan kegiatan peserta didik asuhnya secara keseluruhan dalam menjalani program pendidikan yang diikutinya.

Dalam proses pengawasan ini hal khusus yang harus dilakukan adalah berkenaan dengan peminatan kelompok mata pelajaran dan pilihan mata pelajaran yang dipilih. Perkembangan dan berbagai permasalahan peserta didik perlu diantisipasi dan memperoleh pelayanan bimbingan dan konseling secara tepat.

Artinya, langkah-langkah dalam program peminatan peserta didik terdiri dari pengumpulan data, memberikan informasi tentang peminatan, mengidentifikasi dan menetapkan peminatan, menyesuaikan, dan memonitoring serta menindaklanjuti pelaksanaan peminatan.

B. Kerangka Konseptual

Supaya penelitian ini dapat terarah sesuai dengan tujuan yang dimaksud, maka peneliti membuat skema atau bagan yang dapat menuntun pemikiran peneliti dalam mengembangkan kegiatan mengungkapkan penelitian ini. Adapun penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

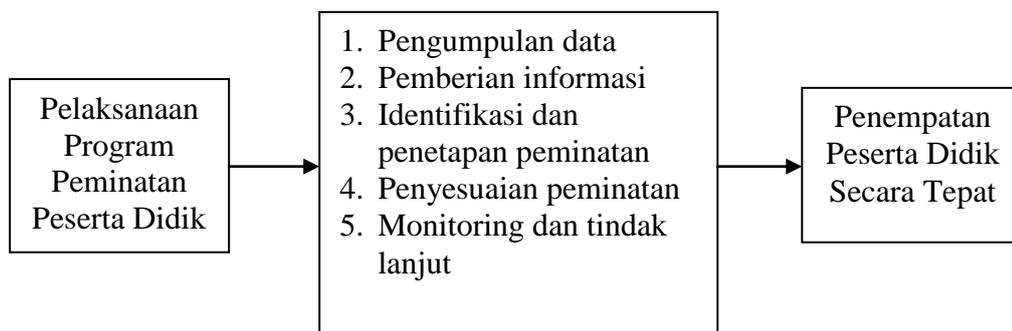


Diagram 2: Kerangka Konseptual Pelaksanaan Program Peminatan Peserta Didik

Berdasarkan kerangka konseptual tersebut, dapat dilihat bahwa penelitian ini bertujuan untuk melihat pelaksanaan program peminatan peserta didik dilihat dari proses pengumpulan data, pemberian informasi, identifikasi dan penetapan peminatan, penyesuaian peminatan, dan monitoring serta tindak lanjut. Sehingga dengan adanya langkah-langkah peminatan yang terlaksana dengan baik diharapkan peserta didik dapat ditempatkan pada program peminatan yang tepat sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuannya.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 1 IV Koto Kabupaten Agam dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program peminatan dari segi pengumpulan data berkaitan dengan peminatan peserta didik sebagian besar berada pada kategori baik.
2. Pelaksanaan program peminatan dari segi informasi peminatan berkaitan dengan peminatan peserta didik sebagian besar berada pada kategori baik.
3. Pelaksanaan program peminatan dari segi identifikasi dan penetapan peminatan berkaitan dengan peminatan peserta didik sebagian besar berada pada kategori baik.
4. Pelaksanaan program peminatan dari segi penyesuaian berkaitan dengan peminatan peserta didik sebagian besar berada pada kategori baik.
5. Pelaksanaan program peminatan dari segi monitoring dan tindak lanjut berkaitan dengan peminatan peserta didik sebagian besar berada pada kategori cukup baik.

B. Saran

Temuan penelitian membuktikan bahwa pelaksanaan program peminatan di SMA Negeri 1 IV Koto Kabupaten Agam baik dari segi pengumpulan data, pemberian informasi, identifikasi dan penempatan peminatan, penyesuaian, serta monitoring dan tindak lanjut belum menunjukkan hasil yang sangat baik, maka disarankan:

1. Kepada guru BK/Konselor di sekolah disarankan dapat lebih memonitoring dan melaksanakan tindak lanjut kepada peserta didik terutama bagi peserta didik yang mengalami permasalahan atau ketidakcocokan dalam menempati program peminatan. Selain itu diharapkan kepada guru BK/Konselor dapat lebih meningkatkan lagi pelaksanaan program peminatan terhadap peserta didik sehingga dapat terlaksana sangat baik dengan cara mensosialisasikan bagaimana prosedur program peminatan.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menelaah serta meneliti lebih lanjut tentang pelaksanaan peminatan terhadap peserta didik dengan mengambil aspek-aspek lain yang terkait.

KEPUSTAKAAN

- A. Muri Yusuf. 2005. *Metodologi Penelitian*. Padang: UNP Press.
- Anas Sudijono. 2007. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Daharnis. 2014. *Peminatan Peserta Didik: Ketidakcocokan Minat dengan Kondisi Peserta Didik, Orangtua, dan Sekolah serta Upaya Penanggulangannya (dalam Proceeding Guidance and Counseling International Seminar and Workshop)*. Padang: FIP UNP.
- Kemendikbud. 2013. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81A Tahun 2013*. Tidak diterbitkan.
- Kemendikbud. 2014. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013, Mata Pelajaran Bimbingan dan Konseling*. Tidak diterbitkan.
- Nana Sujana dan Ibrahim. 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Ningsih. 2014. *Pelaksanaan Peminatan Peserta Didik Menurut Kurikulum 2013 di SMA N 1 Kecamatan Suliki (Skripsi)*. Padang: FIP UNP.
- Suharsimi Arikunto. 1993. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiono. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Wayan Nur Kencana. 1993. *Pemahaman Individu I*. Surabaya: Usaha Nasional.